

Rambut Rontok (Alopesia)

Persiapkan pasien untuk menghadapi kerontokan rambut. Yakinkan bahwa kerontokan rambut tersebut hanya sementara. Siapkan pasien tentang tumbuhnya rambut baru yang berbeda warna dan tekstur dari rambut semula. Gunakan syal, topi, atau wig sebelum rambut mulai rontok untuk mengalihkan perhatian. Bantu memilih pakaian yang dapat meningkatkan aspek positif penampilan pasien. Dianjurkan berkeramas untuk mencegah cradle cap.



Hiperuremia

Pantau asupan dan keluaran. Anjurkan pasien untuk banyak minum. Lakukan perawatan kulit agar rasa gatal berkurang.

Bagaimana Mencegah Infeksi Sekunder?

- Waspada bahwa demam dan batuk adalah tanda awal yang terpenting dari infeksi.
- Buat kamar protektif yang semi steril dan bersih mendekati ruang isolasi di rumah sakit.
- Minta pasien memakai masker bila keluar rumah, bepergian, atau saat bersama orang lain.
- Cuci tangan dengan antiseptik. Lakukan cuci tangan sebelum dan sesudah memegang anak.
- Batasi kontak dengan orang lain.
- Lakukan perawatan gigi dan mulut setiap hari. Setiap setelah makan dan terutama saat akan tidur. Gunakan sikat gigi dengan bulu-bulu yang halus, kumur dengan larutan pencuci mulut.
- Lakukan pemeriksaan kulit pada pasien secara menyeluruh setiap hari, dari ujung rambut kepala sampai ujung kaki.
- Berikan dan lakukan pengolahan makanan secara higienis.
- Jaga kebersihan diri, termasuk kebersihan kuku.

PERAWATAN LEUKEMIA di RUMAH



RSUP Dr. Kariadi

Jl. Dr. Sutomo No. 16 Semarang 50244

Fax. 024 - 8318617 | Telp. 024 - 8413476

Call Center : 024 - 8450800

SMS Pengaduan : 0888 650 9262 email: info@rskariadi.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

Apa itu Leukimia?

Leukemia, atau biasa dikenal sebagai kanker darah, merupakan salah satu jenis keganasan sel darah yang berasal dari sumsum tulang. Leukemia adalah kanker sel darah putih atau leukosit. Kanker ini menyerang sumsum tulang karena di sanalah leukosit diproduksi.

Apa Faktor Risiko Leukimia:

- Faktor genetik (keturunan).
- Faktor lingkungan (radiasi, paparan zat kimia, polusi udara)

Tipe Leukemia

- ⊙ Leukemia Limfositik Akut (LLA)
- ⊙ Leukemia Mielositik Akut (LMA)
- ⊙ Leukemia Limfositik Kronik (LLK)
- ⊙ Leukemia Mielositik Kronik (LMK)

Apa Tanda dan Gejalanya?

- ★ Pucat (Anemia)
- ★ Perdarahan
- ★ Demam berkepanjangan
- ★ Anak mudah terkena infeksi
- ★ Nyeri pada tulang / sendi
- ★ Pembesaran organ (organomegali)
- ★ Terdapat bercak kehitaman pada kulit
- ★ Kenaikan jumlah leukosit yang tinggi
- ★ Anak tampak lemah

Penatalaksanaan Leukemia

Pengobatan utama Leukemia adalah kemoterapi. Monitor terhadap efek samping kemoterapi jangka pendek dan jangka panjang perlu dilakukan. Selain itu, komponen utama dalam penatalaksanaan leukemia anak adalah perawatan lanjutan (follow up).

Perawatan di Rumah

- Mendukung klien tetap beraktivitas.
- Monitor reaksi klien setelah beraktivitas.
- Berikan makanan tinggi asam folat (kacang-kacangan, sayuran berwarna hijau, daging), vitamin C.
- Ijinkan pasien untuk terlibat dalam persiapan dan pemilihan makanan.
- Perbaiki gizi saat selera makan pasien meningkat.

Bagaimana Memantau Respon Terhadap Kemoterapi?

Diare

Berikan cairan per oral pada pasien. Lakukan perawatan kulit pada pantat dan daerah perineum. Pantau efektivitas obat antidiare. Hindari makanan dan buah-buahan tinggi serat.

Anoreksia

Observasi adanya tanda-tanda kekurangan cairan (dehidrasi). Berikan makan sedikit tapi sering yang berupa makanan lunak kaya zat gizi dan kalori. Hindari minum sebelum makan. Tekankan pada pasien bahwa makan adalah bagian penting dalam program pengobatan

Mulut Kering

Beri makanan atau minuman dengan suhu dingin.

Mual dan Muntah

Berikan makanan kering. Hindari makanan yang berbau merangsang. Hindari makanan yang tinggi lemak. Batasi cairan pada saat makan. Tidak tiduran setelah makan. Hindari makanan atau minuman yang terlalu manis. Beri makan sedikit tapi sering.

Retensi Cairan

Pantau asupan dan keluaran cairan. Timbang berat badan harian. Ubah posisi tidur pasien. Bila mengalami sesak nafas, segera dibawa ke rumah sakit.

Demam dan Menggigit

Catat frekuensi dan gejala. Berikan kompres hangat, atau jika memungkinkan mandi dengan air hangat-hangat kuku (tepid sponge). Berikan rasa nyaman pada pasien.